

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Suharsimi (2010, hlm. 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatori. Menurut Daniel (2003, hlm. 44) metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Morissan (2012, hlm. 38) penelitian eksplanatoris yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa, konsep diri dan *locus of control*. Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependet variable*), sementara konsep diri dan *locus of control* merupakan variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung yang menjadi sampel penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Sugiono (2011, hlm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Wilayah Utara Kota Bandung. Populasi berjumlah 10 SMA Negeri dan Swasta, dengan jumlah siswa 755 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Daftar Nama Sekolah SMA di Wilayah Utara Kota Bandung

Status Sekolah	Nama Sekolah
NEGERI	SMAN 1 BANDUNG
	SMAN 3 BANDUNG
	SMAN 5 BANDUNG
	SMAN 14 BANDUNG
	SMAN 19 BANDUNG
SWASTA	SMA PGII 1
	SMA AL FALAH
	SMA DARUL HIKAM
	SMA SUMATERA 40
	SMA KARTIKA XIX-3

Sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id

Tabel 3. 2
Daftar Siswa Kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung

Status Sekolah	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
NEGERI	SMAN 1 BANDUNG	104
	SMAN 3 BANDUNG	13
	SMAN 5 BANDUNG	58
	SMAN 14 BANDUNG	121
	SMAN 19 BANDUNG	102
SWASTA	SMA PGII 1	156
	SMA AL FALAH	26
	SMA DARUL HIKAM	59
	SMA SUMATERA 40	74
	SMA KARTIKA XIX-3	42
	Jumlah	755

Sumber: Data setiap sekolah

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau

bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Narbuko, Achmadi, 2009, hlm. 111).

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

3.3.2.1. Sampel Sekolah

Sampel sekolah dalam penelitian ini diambil dari populasi SMA di Wilayah Utara Kota Bandung yang berjumlah 10 sekolah.

Penghitungan sampel sekolah dilakukan menggunakan metode prosentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177):

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 50% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah $50\% \times 10 = 5$ sekolah.

Tabel 3. 3
Distribusi Sampel Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 Bandung	Jl. Ir. H. Djuanda No. 39
2	SMAN 14 Bandung	Jl. Yudha Wastu Pramuka IV Bandung
3	SMAS PGRI 1	Jl. Panatayuda No. 2
4	SMAS Al Falah	Jl. Cisitu Baru No. 52
5	SMAS Sumatera 40	Jl. Pahlawan No. 21

Sumber: *referensi.data.kemdikbud.go.id*

Berdasarkan Tabel 3. 3 diperoleh 5 sekolah yang menjadi sampel penelitian dari populasi sekolah sebanyak 10 sekolah, yang dipilih secara acak atau *random sampling*.

3.3.2.2. Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, selanjutnya menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung yang dijadikan sampel sekolah. Penetapan siswa

kelas XI pada penelitian ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa kelas XI sudah memiliki lebih banyak pengalaman di sekolah dibandingkan dengan kelas X. Peneliti tidak memilih kelas XII, dikarenakan kelas XII akan menghadapi Ujian Nasional.

Tabel 3. 4
Jumlah Siswa Kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 BANDUNG	104
2	SMAN 3 BANDUNG	13
3	SMAN 5 BANDUNG	58
4	SMAN 14 BANDUNG	121
5	SMAN 19 BANDUNG	102
6	SMA PGRI 1	156
7	SMA AL FALAH	26
8	SMA DARUL HIKAM	59
9	SMA SUMATERA 40	74
10	SMA KARTIKA XIX-3	42
Jumlah		755

Sumber :Data tiap sekolah

Untuk perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

dimana:

- n = Jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d² = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas, maka sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{755}{755 (0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{755}{1 + 755(0.05)^2}$$

$$n = \frac{755}{755 (0.0025) + 1}$$

$$n = 261,4718$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 262 siswa. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

keterangan:

- n_i : jumlah sampel menurut stratum
- N_i : jumlah populasi menurut stratum
- N : jumlah populasi keseluruhan
- n : jumlah sampel keseluruhan

Berikut merupakan perhitungan penarikan sampel pada masing-masing kelas yaitu:

Tabel 3. 5
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	SMAN 1 Bandung	104	$n_i = \frac{104}{481} \times 262 = 57$
2	SMAN 14 Bandung	121	$n_i = \frac{121}{481} \times 262 = 66$
3	SMAS PGRI 1	156	$n_i = \frac{156}{481} \times 262 = 85$
4	SMAS Al Falah	26	$n_i = \frac{26}{481} \times 262 = 14$
5	SMAS Sumatera 40	74	$n_i = \frac{74}{481} \times 262 = 40$
Jumlah		481	262

Sumber : Data tiap sekolah

Berdasarkan Tabel 3. 5 jumlah siswa dari 5 sekolah yang dijadikan sampel adalah sebanyak 481 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*. Dengan menggunakan rumus alokasi proporsional, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 262 siswa.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010, hlm.59) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Nizar Maulana, 2018

PENGARUH KONSEP DIRI DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 6
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
Variabel Terikat				
Hasil Belajar	Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2010, hlm. 159).	Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh berdasarkan Ulangan Tengah Semester (UTS).	Data diperoleh berdasarkan Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.	Interval
Variabel Bebas				
Konsep Diri	Konsep diri diartikan sebagai pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri baik yang menyangkut materi, fisik maupun psikis yang dimiliki seseorang (Epstein, 1973).	Jumlah skor dari pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam konsep diri menyangkut sosial, emosi, moral, serta kemampuan kognitif.	Data diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam konsep diri, yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep diri yang menyangkut sosial yakni hubungan sosial dengan orang lain. 2. Konsep diri yang menyangkut emosi meliputi kesabaran, kegembiraan dan keberanian. 3. Konsep diri yang menyangkut moral meliputi kejujuran dan ketaatan dalam beragama. 4. Konsep diri yang menyangkut kemampuan kognitif meliputi kecerdasan akademik dan pemecahan masalah. 	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
<i>Locus of Control</i>	<i>Locus of control</i> merupakan salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri. (Rotter, 1996)	Jumlah skor dari pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam <i>locus of control</i> menyangkut percaya diri, optimisme, kerja keras, kepercayaan terhadap nasib, dan rasionalitas.	Data diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam <i>locus of control</i> , yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Locus of Control</i> internal <ol style="list-style-type: none"> a. Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas. b. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas dan mencapai prestasi. c. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. 2. <i>Locus of Control</i> eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal-soal atau tugas. b. Kurang memiliki inisiatif. c. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan). 	Ordinal

3.5. Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1. Data

Menurut Suharsimi (1998, hlm. 91) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Sedangkan menurut SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 yang dimaksud dengan data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Wilayah Utara Kota Bandung yang dijadikan sampel penelitian tahun ajaran 2017/2018.

3.5.2. Sumber Data

Suharsimi (1998, hlm. 102) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Suharsimi (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan uraian klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS yang menjadi sampel penelitian ini tentang konsep diri dan *locus of control*, serta data paper berupa sajian angka-angka hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi yang dijadikan sampel penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel konsep diri dan *locus of control*. Bentuk kuisisioner yang digunakan berupa kuisisioner tertutup tentang konsep diri dan *locus of control*, dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, kuisisioner disebar kepada siswa kelas XI IIS SMA di

Wilayah Utara kota Bandung yang telah ditetapkan menjadi sampel siswa. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti mengenai konsep diri sudah digunakan oleh Gelantine, S.pd. dan mengenai *locus of control* sudah digunakan oleh Indra Setiyana, S.pd. pada penelitian sebelumnya.

2. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa pada mata pelajaran ekonomi Tahun Ajaran 2017/2018.

3.7. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 265) menerangkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur kemudian dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dapat dijadikan ukuran dalam membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Sugiyono, 2012, hlm. 134). Berikut adalah ketentuan dalam memberikan skor dengan skala likert.

Tabel 3. 7
Skala Pengukuran

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Penyusunan angket dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut Sugiyono (2012, hlm. 199):

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh konsep diri dan *locus of control* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI IIS.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.

4. Merumuskan pernyataan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
5. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data ordial hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
6. Uji coba angket.
7. Analisis angket, meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
8. Merevisi angket.
9. Memperbanyak dan menyebarkan angket.
10. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu intrumen yang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013, hlm. 168).

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *pearson product moment* (Arikunto, 2013, hlm. 170) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi butir
- $\sum X$: jumlah skor tiap item
- $\sum Y$: jumlah skor total item
- $\sum X^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$: jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
- N : jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungann dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden, dimana:

Nizar Maulana, 2018

PENGARUH KONSEP DIRI DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ✓ $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$
- ✓ $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{tidak valid}$

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel konsep diri dan *locus of control* ini digambarkan secara lengkap dalam Tabel 3. 8 di bawah ini:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri dan *Locus of Control*

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Konsep diri	1	0.2484	0.3115	Tidak Valid
	2	0.4552	0.3115	Valid
	3	0.4101	0.3115	Valid
	4	0.5277	0.3115	Valid
	5	0.5054	0.3115	Valid
	6	0.6829	0.3115	Valid
	7	0.3790	0.3115	Valid
	8	0.8013	0.3115	Valid
	9	0.3681	0.3115	Valid
	10	0.6785	0.3115	Valid
	11	0.3821	0.3115	Valid
	12	0.6299	0.3115	Valid
<i>Locus of Control</i>	13	0.5267	0.3115	Valid
	14	0.4854	0.3115	Valid
	15	0.3859	0.3115	Valid
	16	0.4111	0.3115	Valid
	17	0.2945	0.3115	Tidak Valid
	18	0.4568	0.3115	Valid
	19	0.6071	0.3115	Valid
	20	0.6027	0.3115	Valid
	21	0.6614	0.3115	Valid
	22	0.6002	0.3115	Valid
	23	0.6263	0.3115	Valid
	24	0.7534	0.3115	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 0.05$ atau 5% terdapat empat butir item yang tidak valid diantaranya ada pada butir item nomor 1 dan 17. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam

analisis data selanjutnya. Sisa variabel yang valid dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis data selanjutnya.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013, hlm. 178). Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus alpha dari Cronbach (Arikunto, 2013, hlm. 239) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r$ tabel maka data bersifat reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reabilitas Variabel Konsep Diri dan *Locus of Control*

Variabel	Jumlah Item	Reabilitas	r tabel	Keterangan
Konsep Diri (X1)	12	0.6907	0.3115	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X2)	12	0.7414	0.3115	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Dalam Tabel 3. 9 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan kata lain, seluruh item dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya dan layak untuk dilanjutkan kedalam tahap analisis dan penelitian.

3.8.3. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 222) menyatakan

bahwa langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Melakukan uji korelasi sehingga data mempunyai arti.

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data ordinal dan data interval. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan lebih dahulu menjadi data interval. Hal ini digunakan untuk memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval dalam penelitian ini melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan *Microsoft Excel 2013*.

Langkah-langkah kerja *Method Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 30):

- a) Perhatikan tiap butir pertanyaan.
- b) Untuk butir tersebut tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 atau 5 yang disebut sebagai frekuensi (F).
- c) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
- d) Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
- e) Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
- f) Tentukan nilai desintas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku.
- g) Hitung SV (*Scale Value*) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(Destiny\ of\ Lower\ Limit) - (Destiny\ Upper\ Limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (area\ below\ lower\ limit)}$$
- h) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + (1 + |SV\ min|).$$

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda (*multiple regression*). Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 59)

regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh anatara satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 17.00 for windows*. Model analisis data untuk menguji dugaan sementara dengan menggunakan model Persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	: Hasil Belajar Siswa
β_0	: Konstanta Regresi
β_1	: Koefisien regresi X_1
β_2	: Koefisien Regresi X_2
X_1	: Konsep diri
X_2	: <i>Locus of control</i>
e	: Standar eror

3.9.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu konsep diri dan *locus of control* (independen), serta hasil belajar (dependen). Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket dengan menggunakan skala pengukuran Teori Goeman yang dilihat dari prosentase nilai total skor variabel, dimana hasil prosentase lebih dari sama dengan 70% itu berada pada kategori tinggi, sedangkan jika dibawah 70% itu berada pada kategori rendah. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Pengkategorian yang akan digunakan dapat dihitung melalui Tabel 3. 10 berikut ini.

Tabel 3. 10
Kategori Variabel Penelitian

Pengkategorian Goeman		
Skor Maksimum	=	Jumlah item x skoring tertinggi x jumlah sampel
Prosentase total skor variabel	=	Total skor variabel / skor maksimum variabel x 100%
Tinggi	≥	70%
Rendah	<	70%

3.9.2. Tabel Silang (*crosstabs*)

Menurut Singarimbun (2006, hlm. 96) tabulasi silang atau *crosstabs* merupakan metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisa tabulasi silang atau *crosstabs* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS SMA di Wilayah Utara Kota Bandung dengan jenis kelamin, usia, konsep diri, dan *locus of control*.

3.9.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas, dan Multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 17,00 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 140) Uji Multikolinearitas merupakan gambaran adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinearitas ganda (*multicollinearity*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna.

Multikolinearitas dapat dideteksi dari tolerance (TOL) dan variance Inflation Factor (VIF). Kaidah keputusannya yaitu jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$ berarti tidak terkena multikolinearitas.

3.10. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yakni koefisien determinasi, pengujian hipotesis simultan (uji F) dan pengujian hipotesis parsial (uji t).

3.10.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” Rohmana (2010, hlm. 76). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00 for Windows*. Nilai R^2 berkisar anatar 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

3.10.2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji secara simultan atau uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0$$

Dari persamaan di atas, makna pengujian signifikansinya yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 < sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 > \text{sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.10.3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut (Rohmana, 2010, hlm. 48):

$$t = \frac{\beta t}{\text{Se}1}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- ✓ Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1:

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$

Konsep diri tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

- $H_a : \beta_1 > 0$

Konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 2:

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$

Locus of control tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

- $H_a : \beta_1 > 0$

Locus of control berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.